

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun mengacu pada kurikulum 2013, berdasarkan tema ekosistem dan subtema mengenai jenis hewan berdasarkan makanan dan rantai makanan dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model kooperatif tipe *Make-A Match*. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ada beberapa kekurangan seperti siswa masih ribut, kurang tepat dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban, guru kurang membimbing siswa yang terlihat belum aktif, kemudian pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik guru mulai memberikan *punishment* untuk peserta didik yang ribut, menambahkan durasi waktu mencocokkan kartu soal/ jawaban dan guru mulai memberikan dukungan belajar yang terstruktur dan bimbingan perorangan atau kelompok ketika pembelajaran berlangsung.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make-A Match* mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan nilai persentase rata rata pengamatan aktivitas siswa pada siklus I aktivitas siswa rata rata 75% dengan kriteria baik, pada pertemuan II naik menjadi 83% dengan kriteria sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make-A Match* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai pada siklus II dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan penelitian dalam upaya perbaikan kegiatan

pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make- A Match* sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus berupaya menguasai kelas dengan memahami materi bahan ajar sesuai konsep model pembelajaran yang di gunakan secara maksimal agar siswa tidak merasa canggung dan menghiraukan guru yang sedang menjelaskan sehingga siswa tidak meremehkan guru sebagai peneliti.
- b. Guru harus lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Make- A Macth* agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam belajar.
- c. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make-A Match* diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan waktu yang ditentukan dengan sebaik-baiknya agar tujuan dalam proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
- d. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu menerapkan model kooperatif tipe *Make–A Match* dapat menjembatani proses belajar mengajar dan dapat diterapkan untuk mata pelajaran yang berbeda dengan variasi penelitian yang berbeda.

**ELISABET DHONE, 2016**

***PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE-A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA SD***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)